

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA SMA KARAKTER BANGSA BOARDING SCHOOL

A.Hadzri Abut

Universitas Mulawarman
e-mail : abutazri12@icloud.com

Reza

Universitas Mulawarman
e-mail : reza@fkip.unmul.ac.id

Ratna Fitri Astuti

Universitas Mulawarman
e-mail : ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

This research was conducted with the aim of finding out the influence of economic literacy and modernity on saving behavior on students at the National Character Boarding School High School. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. Data collection using questionnaires and data analysis is multiple linear regression analysis. Based on the research results, it is known that the Sig value is $0.00 < 0.05$, which indicates that economic literacy and modernity influence students' saving behavior. It can be concluded that economic literacy (x1) and modernity (x2) have a significant positive effect on high school students' saving behavior. Boarding School National Character. High school students' national character boarding schools have good saving behavior which is influenced by a good understanding of the principles. economy and high modernity due to future orientation. So saving is an alternative in achieving the goals and future orientation of Character Nation Boarding School High School students

Kata Kunci: *Economic Literacy, Modernity, Saving behavior*

Abstract

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi ekonomi dan Modernitas terhadap perilaku menabung siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan analisis data adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai Sig adalah $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa literasi ekonomi dan modernitas berpengaruh terhadap perilaku menabung siswa, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi ekonomi (x1) dan Modernitas (x2) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School. Siswa SMA Karakter bangsa Boarding School memiliki perilaku menabung yang baik dipengaruhi oleh pemahaman yang baik akan prinsip ekonomi dan modernitas yang tinggi karena orientasi masa depan. Sehingga menabung merupakan alternatif dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh siswa

Keywords: Literasi Ekonomi, Modernitas Perilaku Menabung

PENDAHULUAN

Menabung dikenal sebagai salah satu perilaku yang positif, dengan menabung maka seseorang akan mampu mengontrol dirinya dalam berkonsumsi, Septiana (2015:5) individu yang rasional dalam berkonsumsi akan menghemat sebagian uang yang dimilikinya untuk konsumsi dan menggunakan sisa uang untuk menabung, hal ini menandakan bahwa menabung merupakan salah satu faktor dikatakannya seseorang berperilaku rasional. Menabung merupakan cara yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhan tidak terduga dimasa yang akan datang. Perilaku menabung seseorang dilandasi atas pengetahuannya terhadap permasalahan ekonomi. Pada jenjang SMA siswa telah mendapatkan mata pelajaran ekonomi yang akan meningkatkan Pengetahuan atau literasi ekonominya.

literasi ekonomi yang dimiliki akan dapat mempengaruhi kepribadian dan membentuk perilaku siswa, salah satunya untuk menumbuhkan perilaku rajin menabung. Sina (2012:141) menerangkan bahwa untuk mendapatkan nilai perilaku dibutuhkan sebuah pengetahuan, karena pada dasarnya pengetahuan menjadi alat yang sangat berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Pengetahuan tersebut ialah pengetahuan mengenai ekonomi yang bermanfaat dalam pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat. Selain literasi ekonomi, rasionalitas seseorang dalam berkonsumsi dan mengelola keuangannya juga dipengaruhi oleh modernitas.

Fiqriyah (2016:1) menjelaskan bahwa tingkat modernitas yang tinggi akan menimbulkan rasionalitas konsumsi yang tinggi pula. Sehingga jika modernitas siswa tinggi maka, perilaku konsumsinya akan rasional dimana siswa akan dapat menentukan barang mana yang benar-benar dibutuhkan untuk dibeli dan mana yang tidak terlalu penting. Modernitas yang tinggi ditandai dengan cara pandang yang lebih rasional serta mementingkan perkiraan masa depan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap 30 siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School didapatkan hasil bahwa sebanyak 93% atau sebanyak 28 siswa telah atau pernah belajar mengenai tabungan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu 77% atau sebanyak 23 siswa memahami bahwa manfaat dari menabung adalah untuk memenuhi kebutuhan disaat terdesak. Artinya setelah melalui pembelajaran disekolah dalam pembelajaran IPS ataupun ekonomi siswa SMA Karakter bangsa Boarding School memiliki Pengetahuan yang baik tentang tabungan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan terkait pentingnya menabung, sebanyak

87% siswa menyatakan tabungan adalah sesuatu yang penting.

Dari Observasi awal yang dilakukan juga diketahui bahwa siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School memiliki uang saku yang cukup besar, yaitu sebanyak 83% atau 25 siswa memiliki uang saku diatas Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000, jumlah ini termasuk banyak jika dimiliki oleh siswa yang bersekolah di Boarding school dengan makan, minum dan kebutuhan lain yang ditanggung pihak sekolah. Namun uang saku yang besar ini tidak dimanfaatkan siswa untuk mulai menabung, hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang lebih banyak menghabiskan uang sakunya untuk membeli jajanan, bermain game, membeli pakaian dan lain sebagainya yaitu sebanyak 87% atau 26 siswa. Selain itu ketika memiliki barang kebutuhan atau keinginan untuk dibeli sebanyak 66% atau 20 siswa lebih memilih untuk meminta uang tambahan atau dibelikan oleh orang tuanya ketimbang menabung dari uang sakunya tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School sangat memahami arti Menabung serta manfaatnya dalam kehidupan, namun hal ini tidak dibarengi dengan prakteknya dalam keseharian, padahal dari segi uang saku siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School terbilang cukup besar. Namun uang saku yang besar itu juga tidak dikelola dengan baik serta masih bergantungnya siswa kepada orang tua apabila ada barang yang dibutuhkan atau diinginkan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ardiana (2016: 60) bahwa pembelajaran terkait pengelolaan keuangan akan membiasakan anak-anak menjadi pribadi yang cakap dalam mengelola keuangan pribadinya. Namun hal ini tidak terjadi pada siswa SMA Karakter Bangsa Bording School yang telah mempelajari materi menabung namun tidak menerapkannya.

Literasi ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan tentang ekonomi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pandey dan Bhattacharya (2013:3) berpendapat bahwa literasi ekonomi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi, membuat keputusan tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang. Sedangkan menurut Varum (2014:9) menyatakan bahwa literasi terdiri dari seperangkat pengetahuan dan kompetensi yang memungkinkan peningkatan keputusan pribadi dan sosial tentang berbagai macam masalah ekonomi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Mathews (2015:148) menyatakan bahwa literasi ekonomi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berfikir ekonomi dalam rangka meningkatkan

kesejahteraan. Sedangkan Wahyono dan Wardoyo (2016:270) berpendapat bahwa literasi ekonomi merupakan informasi memainkan peranan penting untuk membuat keputusan yang cerdas untuk memuaskan kebutuhan.

Berdasarkan pemaparan para ahli, literasi ekonomi merupakan suatu kemampuan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan pada Pengetahuan, yang menghasilkan pengambilan keputusan yang cerdas serta tepat dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang dimaksud disini adalah Pengetahuan dasar terkait ekonomi seperti konsep ekonomi, prinsip ekonomi dan lain-lain. Literasi ekonomi menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dikemukakan oleh Solihat dan Arnasik (2018:9) yang mengatakan bahwa literasi ekonomi sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. siswa sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan uang sakunya untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan dana yang terbatas dari orang tua untuk memenuhi kebutuhannya sebagai seorang siswa, oleh karna itu literasi ekonomi penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daroin (2017:135) menyatakan bahwa literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Hal ini sejalan dengan Pratiwi (2017:99) yang menyatakan literasi ekonomi sebagai salah satu implementasi dari proses pembelajaran yang merupakan suatu pilihan yang bisa digunakan oleh siswa untuk menjadi konsumen yang rasional serta melalui pemahaman terhadap ilmu ekonomi didalamnya akan diajarkan bagaimana menentukan pilihan dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu termasuk membuat pilihan. Maka penting bagi siswa untuk mengetahui bagaimana menjadi konsumen yang baik dengan memanfaatkan ilmu ekonomi yang telah dipelajarinya.

Literasi ekonomi dapat diukur dari beberapa indikator yang dipaparkan oleh para ahli. Aisyah (2014:10) memaparkan bahwa ada beberapa indikator dari literasi ekonomi yaitu mampu menjelaskan pengaruh lingkungan sosial, mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas, dan mampu menganalisis manfaat dan biaya dari transaksi ekonomi. Kanserina (2015:3) juga mengungkapkan bahwa bahwa indikator literasi ekonomi dibagi menjadi tujuh indikator yaitu kelangkaan, sumber daya produktif, sistem ekonomi, tukar menukar, insentif ekonomi, pasar, ekonomi manajemen.

Adapun indikator literasi ekonomi oleh Kusniawati & Kurniawan (2016:3) yang

menyatakan bahwa seseorang memiliki literasi ekonomi jika memiliki pemahaman dan penerapan dari:

- a) Kebutuhan, membedakan keinginan dan kebutuhan serta membeli barang atau mengkonsumsi bukan berdasarkan keinginan tetapi berdasarkan kebutuhan
- b) Kelangkaan, pemahaman tentang kelangkaan menghemat barang-barang yang langka atau sulit di dapat.
- c) Prinsip Ekonomi, penerapan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhan. Penggunaan sumberdaya dalam jumlah tertentu untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin.
- d) Motif Ekonomi, Motif ekonomi adalah alasan atau dorongan yang menyebabkan orang atau individu melakukan tindakan ekonomi.
- e) Kegiatan ekonomi, Kegiatan Ekonomi yang dilakukan Individu meliputi caranya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Modernitas sebuah cara pandang yang dimiliki, dengan berfikir secara rasionalitas akibat adanya modernisasi. Masyarakat modernitas cenderung akan meninggalkan kebiasaan lama yang dimiliki dan menggantikannya dengan pemikiran-pemikiran baru yang semakin maju. Muhammad (2013:45) mengatakan modernitas adalah akibat dari proses modernisasi ketika dunia sosial berada di bawah dominasi estetisme, sekularisasi, penggunaan rasionalitas, diferensiasi berbagai lapangan kehidupan dunia, serta birokratis ekonomi. Setiadi dan Kolip (2013:670) juga menyatakan bahwa, modernitas merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan.

Pariwang (2018: 4) menerangkan bahwa modernitas merupakan hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkatan rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama masyarakat. Berdasarkan pendapat kedua ahli diatas, terdapat persamaan yaitu tingkat modernitas tinggi akan menimbulkan rasionalitas yang tinggi pula terhadap perilaku konsumsi. Pariwarang pun menerangkan bahwa modernitas merupakan hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkatan rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama masyarakat. Dimulai dari lembaga keluarga, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga lainnya. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modernitas merupakan hasil dari sebuah rasionalitas yang tinggi pada masyarakat yang diakibatkan oleh adanya perubahan sosial.

Modernitas merupakan salah satu faktor terjadinya globalisasi yang ada di Negara-negara berkembang terutama pada Indonesia dengan adanya globalisasi budaya-budaya asing bisa masuk ke semua Negara, globalisasi bisa dikatakan sebagai intensifikasi relasi social sedunia yang menghubungkan lokalitas yang saling berjaruan sedemikian rupa sehingga sejumlah peristiwa social dibentuk oleh peristiwa yang terjadi pada jarak bermil-mil dan begitu pula sebaliknya. Ini adalah suatu proses dialektis karena peristiwa lokal mungkin bergerak kedepan dari relasi berjarak yang membentuk mereka. Transformasi lokal adalah bagian dari globalisasi sebagai perluasan secara literal kaitan sosial diberbagai ruang dan waktu. Jadi siapaun yang mengkaji kota-kota pada jaman ini, dibelahan bumi mana pun, sadar bahwa yang terjadi di lingkungan lokal tampaknya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pasar uang dan komoditas dunia yang beroperasi dari jarak yang tak terhitung dari lingkungan lokal itu sendiri.

Gitoroso (2016: 106) menunjukkan bahwa indikator dari modernitas antara lain bersifat rasional, berfikir futuristik, menghargai waktu, bersikap terbuka, berfikir obyektif, life satisfaction, dan life up to date. Jadi, sebagai manusia modern yang memiliki kepribadian yang mencakup nilai, sikap, perilaku dan cara berpikir manusia modern yang lebih terarah sesuai dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang, maka sebelum mengambil keputusan, siswa terlebih dahulu memikirkan dengan matang sebab, akibat dan dampak jika mengambil atau tidak mengambil keputusan tersebut. Artinya hal tersebut bisa merubah siswa yang sebelumnya memiliki kebiasaan tidak ada pertimbangan saat akan mengambil keputusan menjadi siswa yang rasional yang penuh dengan pertimbangan dan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan yang ada dihadapannya agar segalanya menjadi efektif dan efisien.

Rosida (2018:223) bahwa modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objekjektif, afektif dan efisiensi dalam kegiatan-kegiatannya. Sehingga hal tersebut bisa merubah siswa yang sebelumnya memiliki kebiasaan tidak ada pertimbangan saat akan mengambil keputusan menjadi siswa yang rasional yang penuh dengan pertimbangan dan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan yang ada dihadapannya agar segalanya menjadi efektif dan efisien. Indikator dari modernitas antara lain:

- a) Bersifat rasional, yakni lebih mengutamakan pendapat akal pikiran, daripada pendapat emosional.
- b) Berfikir futuristik, yakni berpikir untuk masa depan yang lebih jauh, tidak hanya memikirkan masalah sesaat, tetapi selalu dilihat dampak sosialnya secara lebih

jauh.

- c) Menghargai waktu, yaitu selalu melihat waktu adalah sesuatu yang sangat berharga.
- d) Bersikap terbuka, yakni mau menerima saran, masukan, baik berupa kritik, gagasan dan perbaikan dari manapun datangnya.
- e) Berfikir obyektif, yakni melihat segala sesuatu dari sudut fungsi dan kegunaannya bagi masyarakat.
- f) Kepuasan hidup, yakni perasaan puas yang dirasakan individu sebagai hasil dari penilaian kognitif berdasarkan standar yang mereka pilih maupun berdasarkan kriteria unik yang sudah ditentukan.

Menurut Kasmir dalam Venny (2019) bahwa menabung adalah semua perilaku sengaja dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan ketika seseorang secara sadar memilih salah satu diantara tindakan alternatif yang ada. Perilaku menabung adalah suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan sikap menahan diri dan jujur. Bank Indonesia (2010) Perilaku menabung adalah suatu perilaku yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Menabung adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan setiap orang, karena hasil tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan usaha menjadi lebih besar daripada sebelumnya atau dapat digunakan untuk menanggulangi berbagai kebutuhan yang mendesak. Paturochman dalam (Rohman dan Widjaja (2018). Serta menurut Thung (2012) menyatakan Perilaku menabung adalah kombinasi persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan menabung. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka perilaku menabung dapat diartikan tindakan penghematan dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan dan digunakan di masa depan.

Perilaku menabung sebagai sebuah variabel memiliki indikator sebagai alat atau ukuran, Indikator-indikator perilaku menabung menurut Triani (2017) adalah sebagai berikut:

- a) Menabung secara periodik yaitu Kegiatan menyisihkan sejumlah uang dalam waktu tertentu yang akan digunakan dimasa yang akan datang.\
- b) Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan memperhatikan harga sebelum melakukan pembelian.
- c) Mengontrol pengeluaran Mempertimbangkan antara kebutuhan dan keinginan
- d) Memiliki uang cadangan Uang yang disisihkan untuk kebutuhan yang tak terduga.
- e) Berhemat Menggunakan uang dengan cermat sehingga tidak menimbulkan

pemborosan. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang

f) Menyisihkan uang untuk rencana di masa yang akan datang dengan tujuan tertentu

Membeli barang yang dibutuhkan saja Tindakan seseorang yang hanya membeli barang yang menjadi keperluan atau kebutuhannya saja. Amilia (2018: 34) terdapat 7 indikator mengenai perilaku menabung yaitu Menabung secara periodik, Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, Mengontrol pengeluaran, Memiliki uang cadangan, Berhemat, Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang, Membeli barang yang dibutuhkan saja.

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, tempat penelitian adalah SMA Karakter Bangsa Boarding School yang beralamat 1.dijalan L2 Blok D RT. 03, Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Waktu Penelitian diperkirakan dilaksanakan pada bulan November 2023. jumlah sample adlaha sebanyak 66 siswa dengan teknik pengambilan sample menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner skala linkert dengan item pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Uji Regresi inear Berganda adalah sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.751	10.858		5.779	.000
	X1	.166	.201	.104	.826	.012
	X2	.040	.120	.002	.332	.001

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai Sig < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara literasi ekonmi dan modernitas terhadap perilaku menabung siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peneliian yang ada diketahui bahwa Literasi ekonomi (X1) dan Modernitas (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung (Y) siswa

SMA karakter Bangsa Boarding School hal ini sesuai dengan hasil penelitian Alfadhilah (2018: 21) yang menjelaskan bahwa literasi ekonomi dan modernitas sangat berpengaruh terhadap perilaku menabung seseorang. Pada penelitian ini literasi ekonomi diukur dengan melihat bagaimana penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh siswa SMA Karakter bangsa Boarding School. literasi ekonomi yang dimiliki siswa SMA karakter bangsa Boarding School terkategori baik, hal ini dilihat dari penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi, dalam berkonsumsi siswa mengutamakan kebutuhannya sebagai seorang pelajar. Uang saku yang dimiliki dominan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan belajar, hal ini lah yang kemudian mempengaruhi perilaku menabung siswa. Dikarenakan dengan penganggaran dan prinsip ekonomi yang jelas maka uang saku yang dimiliki siswa juga dapat dialokasikan untuk ditabung memenuhi kebutuhan tidak terduga pada waktu yang akan datang. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Novitasari dan Ayuningtyas (2021: 87) yang menjelaskan bahwa siswa cenderung mengontrol diri dan mengutamakan menabung dikarenakan memiliki literasi ekonomi yang baik dan jelas. Dengan literasi dan pemahaman tentang prinsip ekonomi yang baik maka individu termasuk siswa akan mampu membedakan mana hal yang benar-benar dibutuhkan dengan hal-hal yang dapat ditunda pemenuhannya.

Modernitas siswa SMA Karakter bangsa boarding school terkategori baik hal ini terlihat dari pemanfaatan teknologi yang baik oleh peserta didik, Astuti (2018: 11) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai tanda modernitas yang baik. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi bermanfaat untuk mempermudah segala aktivitas yang ada dengan baik. Modernitas yang baik juga dilihat dari pandangan dan rencana masa depan yang dimiliki oleh siswa. Modernitas yang baik ditunjukkan dengan rencana dan tujuan masa depan yang jelas. Untuk mencapai tujuan masa depan tersebut maka siswa akan meningkat perilaku menabungnya, hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa kebutuhan dan tujuan masa depan dapat dicapai dengan mulai menabung dan berkorban dari sekarang. Islami (2019: 7) menjelaskan bahwa seseorang dengan modernitas yang tinggi ditunjukkan dengan rencana masa depan akan mampu atau memiliki tabungan untuk rencana masa depannya tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi dan modernitas berpengaruh positif terhadap perilaku menabung, hal ini dikarenakan literasi ekonomi siswa SMA Karakter Bangsa Boarding school yang sudah baik serta Modernitas yang juga terkategori baik dengan rencana masa depan yang jelas membuat

siswa semakin giat dalam menabung sebagai bagian dari rencana mempersiapkan masa depan dan kehidupan yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Literasi ekonomi (x1) dan Modernitas (x2) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School. Siswa SMA Karakter bangsa boarding School memiliki literasi ekonomi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan pemahaman siswa yang baik terhadap prinsip dan teori ekonomi yang kemudian diterapkan pada kehidupan sehari-hari, selain itu Modernitas siswa SMA karakter Bangsa Boarding School juga terkategori baik, hal ini dikarenakan orientasi siswa sudah pada masa depan sehingga memikirkan ke efisienan waktu dalam beraktivitas dan manfaatnya terhadap masa yang akan datang, oleh karena itu berpengaruh terhadap perilaku menabung yang dimiliki, dimana siswa SMA Karakter bangsa Boarding School memiliki perilaku menabung yang baik dipengaruhi oleh pemahaman yang baik akan prinsip ekonomi dan modernitas yang tinggi karena orientasi masa depan. Sehingga menabung merupakan alternatif dalam mencapai tujuan dan orientasi masa depan yang dimiliki oleh siswa SMA Karakter Bangsa Boarding School.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2018). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Alfadhilah, M. A. (2018). Pengaruh literasi ekonomi, status sosial ekonomi orangtua dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Universitas Negeri Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Bhattacharya, S. B. (2012). Economic Literacy Of Senior Secondary School Teachers: A Field Study. Journal of All India Association*
- Fiqriyah, R., & Wahyono, H. (2016). Pengaruh pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)*, 9(1).
- Gitosaroso, Muh. 2016. Tasawuf dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf). *Jurnal Iain Pontianak*. Volume 10 Nomor 1.
- Haryono, A. (2019). Pengaruh literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111-117.
- Islami, W. A. N. (2019). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, jumlah uang saku, dan modernitas individu terhadap perilaku menabung siswa kelas X IPS SMA Brawijaya Smart School Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35-46.
- Rahayu, A. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Segedong. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(10).
- Sekarwati, M. A., & Susanti, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri surabaya. *INOVASI*, 16(2), 268-275.
- Septiana, R. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PAYAKUMBUH* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Sina, P. G. (2012). Analisis literasi ekonomi. *Jurnal ekonomia*, 8(2), 135-143.
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara) (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara).
- Suyatno, Bagong. 2013. *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana.